

PENGARUH CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Siti Khodijah¹, Syamsul Huda²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

¹hi.sitikhodijah@gmail.com, ²syamsul.huda@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on company financial performance as proxied by Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin moderated by company size partially in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population includes all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The sample in this study was determined by purposive sampling method. The data analysis technique in this research is descriptive and verification. Hypothesis testing uses the Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) analysis model. The results of the study show that (1) Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on Return On Assets. (2) Corporate Social Responsibility has no effect on Return On Equity. (3) Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on Net Profit Margin. (4) Company size weakens the effect of the relationship between Corporate Social Responsibility on Return On Assets. (5) Company size weakens the effect of the relationship between Corporate Social Responsibility on Return On Equity. (6) This is indicated by the p-value of Net Profit Margin.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Financial Performances, and Company Size.*

Pendahuluan

Sektor pertambangan sampai sejauh ini masih memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dari dunia industri. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pernyataan bahwa pada tahun 2021 sektor industri pertambangan menempati urutan kelima sebagai sumber utama pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2021 sektor pertambangan memberikan kontribusi sebesar 8,98% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dimana jumlah ini meningkat dari kontribusi ke pertumbuhan sebesar 6,44% pada tahun 2020. Meningkatnya kontribusi yang diberikan sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ini tentunya diiringi dengan kemajuan perusahaan sendiri dari berbagai aspek.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat krusial dan penting bagi keberlangsungan perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan kinerja keuangan dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk bekerja sama dengan perusahaan (Koloay, Montolalu, and Mangindaan 2018). Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan ialah dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan diantaranya yaitu rasio profitabilitas, karena rasio ini memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional yang berkaitan dengan seluruh ekuitas perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba guna kelangsungan hidup perusahaan (Putri and Andriani 2021). Rasio profitabilitas ini sendiri berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diproksikan dengan ROA, ROE, dan NPM. Adanya kinerja keuangan ini bermanfaat bagi para pemangku kepentingan terkait seperti investor untuk menunjukkan nilai baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan sebelum akhirnya mengambil keputusan untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Salah satu alat pengukuran kinerja keuangan yaitu dapat menggunakan rasio profitabilitas. Aspek rasio profitabilitas dapat dilihat dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

DOI: 10.33603/ejpe.v11i2.21

This is an open access article under the CC-BY-SA license



Return On Asset (ROA), dapat memberikan informasi terkait kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada, yaitu aset. ROA dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur efektivitas mengenai perolehan laba melalui aktiva secara keseluruhan. Laba suatu perusahaan akan dinilai besar apabila nilai ROA yang diperoleh perusahaan juga bernilai tinggi (Drianita and Hasibuan 2021). *Return On Equity* (ROE), dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait return yang diberikan perusahaan kepada investor. ROE juga dimanfaatkan sebagai alat pengukuran tentang bagaimana efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya untuk memperoleh laba (Shahnia and Davianti 2021). *Net Profit Margin* (NPM) dapat memberikan informasi seberapa efektif perusahaan beroperasi, hal ini dikarenakan NPM merupakan alat ukur untuk mengetahui persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Semakin tinggi nilai NPM perusahaan maka hal ini menandakan laba yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar (Galih Fajar Pamungkas 2020).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih akrab disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap salah satu faktor pembentuk *image* perusahaan di mata masyarakat (Junardi 2019). CSR dianggap sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memerhatikan kepentingan para *stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku. Pelaksanaan CSR dipandang menjadi cermin baik atau buruknya sebuah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, hal ini harus mencerminkan bagaimana perusahaan dapat membangun sinergi yang baik dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Pemerintah sudah mendorong perusahaan melakukan wujud CSR untuk wilayah selingkungan kegiatan operasionalnya dengan menerbitkan regulasi ke dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, tertuang dalam Pasal 74 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Kemajuan sektor pertambangan saat ini juga mendukung kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang dibuat oleh pemerintah, dimana kondisi ini ditandai dengan perkembangan pelaksanaan kegiatan CSR oleh perusahaan di Indonesia. Melalui adanya CSR, perusahaan diharapkan dapat menyelaraskan antara usaha menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dengan tetap memerhatikan dan peduli terhadap *impact* negatif yang dihasilkan dari proses kegiatan operasional yang diciptakan (Pondrinal 2021). Indikator pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 yang diterbitkan pada tahun 2013, yang terdiri dari 91 item aktivitas CSR yang perlu diungkapkan dalam laporan. Item pengungkapan ini terdiri dari 9 item indikator kategori ekonomi, 34 item indikator kategori lingkungan, 16 item indikator kategori sosial, 12 item indikator sub kategori hak asasi manusia, 11 item indikator sub kategori masyarakat, dan 9 item indikator sub kategori tanggungjawab atas produk. Selain melihat kinerja keuangan perusahaan melalui ROA, ROE, dan NPM, juga kinerja sosial yang ditunjukkan dengan CSR, dalam penelitian ini memuat kebaruan dengan menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada rata-rata total aset perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan memiliki perbedaan pengaruh antara CSR terhadap ROA. Penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh (Ibrahim and Umeano 2019) menyimpulkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROA. Penelitian serupa yang dilakukan (Senan et al. 2021) menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara CSR terhadap ROA. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan memiliki perbedaan pengaruh antara CSR terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh (Prachi Mittal, Chandra Babu, and Professor 2018) menyimpulkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Ahyani and Puspitasari 2019) menjelaskan kesimpulan lain bahwa adanya pengaruh antara CSR terhadap ROE. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan memiliki perbedaan pengaruh antara CSR terhadap NPM. Penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare and Lumban Gaol 2019) menyimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Aruan et al. 2021) menjelaskan kesimpulan lain bahwa tidak adanya pengaruh antara CSR terhadap NPM.

Berdasarkan uraian dan gap penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini akan melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dan pengungkapan CSR perusahaannya yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat enam hipotesis yang diuji yaitu H1: CSR berpengaruh terhadap ROA. Kemudian dikembangkan H2: CSR berpengaruh terhadap ROE. Kemudian dapat dikembangkan H3: CSR berpengaruh terhadap NPM. Kemudian dikembangkan dalam variabel moderasi H4: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap ROA. Kemudian dikembangkan H5: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap ROE. Kemudian dikembangkan H6: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap NPM.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Sumber data sekunder dipakai dalam penelitian ini. Populasi penelitiannya yakni perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 58 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan penelitian dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), dan variabel moderasi (*moderating*) adalah Pengaruh Corporate Social Responsibility (X) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA (Y1), ROE (Y2), dan NPM (Y3)) dengan Ukuran Perusahaan (Z). Penelitian ini menggunakan analisis data melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji enam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan di analisis menggunakan smartPLS versi 3 untuk menguji hubungan antar variabel. PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian.

Hasil dan Pembahasan

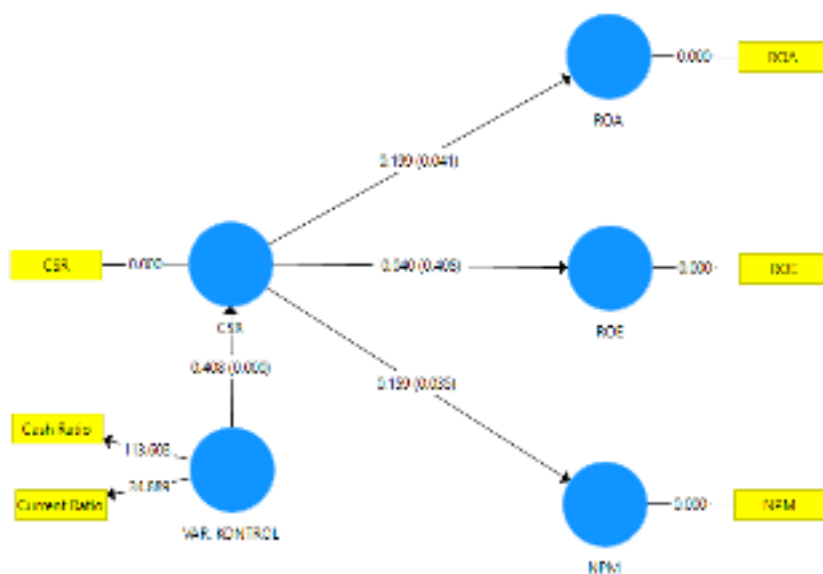
Uji Hipotesis Tanpa Moderasi

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui signifikansi antar konstruk dan membuktikan hipotesis. Menurut Hair et al., (2013) pengujian hipotesis dengan *one tailed*

harus menunjukkan nilai t-statistic >1,64 dengan menggunakan alpha 5 persen (0,05). Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan *one tailed*.

Tabel 1. Uji Hipotesis

	<i>Original sample estimate (O)</i>	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CSR -> ROA	0.199	0.114	1.737	0.041
CSR -> ROE	-0.040	0.173	0.233	0.408
CSR -> NPM	0.159	0.088	1.811	0.035
VAR. KONTROL -> CSR	0.408	0.072	5.693	0.000



Gambar 1 Tampilan Output Bootstrapping

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 yang merupakan hasil dari bootstrapping pada Smart PLS di atas maka diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk dapat diartikan sebagai berikut:

Dapat dilihat nilai P-Values CSR (X1) adalah sebesar 0,041 < 0,05 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 1,737 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,64. Nilai *original sample estimate* positif sebesar 0,199 mengindikasikan adanya pengaruh positif. Berdasarkan nilai t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh positif sebesar 17,37% terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y1), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengujian kedua dilakukan untuk melihat apakah *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y2). Dilihat pada tabel 8 di atas, CSR (X1) memperoleh nilai P-Values sebesar 0,408 > 0,05 dengan signifikansi dibawah 5% dengan nilai t-statistik 0,233 < 1,64 dan nilai *original sample estimate* negatif sebesar -0,040 yang berarti *Corporate Social Responsibility* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y2). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak.

Pengujian ketiga ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y3). Berdasarkan hasil pengujian, CSR (X1) memperoleh nilai P-Values sebesar $0,035 < 0,05$ dengan nilai t-statistik $1,811 > 1,64$ dan nilai *original sample estimate* positif sebesar $0,159$ yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki pengaruh positif sebesar $18,11\%$ terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y3) dengan signifikansi dibawah 5% . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat nilai P-Values variabel kontrol yang diproksikan dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap CSR adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $5,693$ lebih besar dari nilai t-tabel sebesar $1,64$. Nilai *original sample estimate* positif sebesar $0,408$ mengindikasikan adanya pengaruh positif. Berdasarkan nilai t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa variabel kontrol berpengaruh positif dan dapat melakukan kontrol sebesar $56,93\%$ terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X).

Uji Hipotesis dengan Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui signifikansi antar konstruk dan membuktikan hipotesis. Menurut Hair et al., (2013) pengujian hipotesis dengan *one tailed* harus menunjukkan nilai t-statistic $> 1,64$ dengan menggunakan alpha 5 persen ($0,05$). Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan *one tailed*.

Tabel 2. Uji Hipotesis

	<i>Original sample estimate</i> (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
CSR*ROA -> ROA	-0.142	0.148	0.960	0.169
CSR*ROE -> ROE	0.097	0.249	0.388	0.349
CSR*NPM -> NPM	-0.163	0.150	1.089	0.138



Gambar 2 Tampilan *Output Bootstrapping* dengan Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 yang merupakan hasil dari *bootstrapping* pada Smart PLS di atas maka diketahui bahwa uji hubungan antar konstruk dengan variabel moderasi dapat diartikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai P-Values CSR*ROA sebagai efek moderasi 1 adalah sebesar $0,169 > 0,05$ dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0,960 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,64. Berdasarkan nilai p-value dan nilai t-statistik tersebut mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan (Z) memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y1), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak.

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk melihat apakah Ukuran Perusahaan (Z) memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y2). Dilihat pada tabel 2 di atas, CSR*ROE sebagai efek moderasi 2 memperoleh nilai P-Values sebesar $0,349 > 0,05$ dengan signifikansi dibawah 5% dengan nilai t-statistik $0,388 < 1,64$ yang berarti Ukuran Perusahaan (Z) memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y2). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak.

Pengujian terakhir ditujukan untuk mengetahui bagaimana Ukuran Perusahaan (Z) memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y3). Berdasarkan hasil pengujian, CSR*NPM sebagai efek moderasi 3 memperoleh nilai P-Values sebesar $0,138 > 0,05$ dengan nilai t-statistik $1,089 < 1,64$ yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan (Z) memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Y3) dengan signifikansi dibawah 5%. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H6) ditolak.

Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Return On Asset

Dilihat dari nilai t-statistik $1,737 > t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,041 < 0,05$ yang diartikan bahwa konstruk CSR berpengaruh pada konstruk ROA, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang menyatakan bahwa CSR secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan maka akan semakin tinggi pula ROA yang diterima perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Kondisi ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA yang dihasilkan oleh perusahaan sektor pertambangan tergantung kepada bagaimana perusahaan dapat mengungkapkan pelaksanaan bentuk tanggung jawab sosialnya yaitu CSR. Perusahaan yang melakukan investasi terhadap kegiatan CSR akan mendapatkan image yang positif, reputasi yang baik dan goodwill sehingga berangkat dari hal tersebut perusahaan akan mudah untuk mendapatkan akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang dari para stakeholder. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa dengan menjalankan CSR yang sesuai dengan norma masyarakat dapat memberikan perusahaan citra positif. Citra perusahaan yang baik akan menjadi nilai penting bagi investor dalam membuat keputusan, karena citra perusahaan yang positif akan berdampak pula pada tingginya loyalitas konsumen. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Senan et al. 2021) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROA.

Corporate Social Responsibility Tidak Berpengaruh Terhadap Return On Equity

Dilihat dari nilai t-statistik $0,233 < t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,408 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa konstruk CSR tidak memiliki pengaruh terhadap konstruk ROE, sehingga H0 diterima dan H2 ditolak yang menyatakan CSR secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa CSR secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Hal ini dikarenakan menjalankan aktivitas CSR memang dapat meningkatkan reputasi dan citra yang dimiliki perusahaan, namun pelaksanaan CSR ini dapat menimbulkan tingginya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Pengeluaran CSR yang menjadi beban perusahaan ini ketika dilakukan berkelanjutan secara signifikan akan mengurangi atau tidak meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal ini juga dapat menyebabkan CSR bernilai rendah sehingga berdampak negatif terhadap ROE yang diterima perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prachi Mittal et al. 2018) menyimpulkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Net Profit Margin

Dilihat dari nilai t-statistik $1,811 > t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,035 < 0,05$ yang diartikan bahwa konstruk CSR berpengaruh pada konstruk NPM, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima yang menyatakan bahwa CSR secara parsial berpengaruh terhadap NPM pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan maka akan semakin tinggi pula NPM yang diterima perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM. Kondisi ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM yang dihasilkan oleh perusahaan sektor pertambangan tergantung kepada bagaimana perusahaan dapat mengungkapkan pelaksanaan bentuk tanggung jawab sosialnya yaitu CSR. Melalui pengungkapan CSR dengan indeks yang semakin lengkap, perusahaan dapat menarik perhatian dan minat konsumen sehingga hal ini akan meningkatkan penjualan yang dilakukan perusahaan dan margin laba perusahaan akan turut meningkat. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare and Lumban Gaol 2019) memberikan kesimpulan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Ukuran Perusahaan Memperlemah Pengaruh Hubungan Antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Return On Asset (ROA)

Dilihat dari nilai t-statistik $0,977 < t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,169 > 0,05$ yang diartikan bahwa konstruk variabel moderasi Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap ROA, sehingga H0 diterima dan H4 ditolak yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap ROA pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini terjadi karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur pengaruh antara CSR terhadap ROA. Berdasarkan kondisi di lapangan, besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR yang dilakukannya tetap tidak mempengaruhi tinggi rendahnya ROA yang diperoleh perusahaan tersebut. Kondisi ini membuktikan bahwa investor tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, melainkan investor hanya melihat bagaimana tingkat perusahaan dapat

menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sa'adah and Sudiarto 2022) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara signifikan tidak berpengaruh antara hubungan CSR dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

Ukuran Perusahaan Memperlemah Pengaruh Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Return On Equity (ROE)*

Dilihat dari nilai t-statistik $0,388 < t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,349 > 0,05$ yang diartikan bahwa konstruk variabel moderasi Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap ROE meskipun terdapat pengaruh positif, sehingga H0 diterima dan H5 ditolak yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap ROE pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE. Diketahui dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset tidak dapat dijadikan tolak ukur bagaimana hubungan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan terhadap ROE. Berdasarkan kondisi di lapangan, besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR yang dilakukannya tetap tidak mempengaruhi tinggi rendahnya ROE yang diperoleh perusahaan tersebut. Kondisi ini membuktikan bahwa investor tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, melainkan investor hanya melihat bagaimana tingkat perusahaan dapat menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan para stakeholder yang dimilikinya. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil penelitian baru bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan antara CSR terhadap ROE, namun sebaliknya adanya ukuran perusahaan berdampak pada melemahnya hubungan antara CSR terhadap ROE.

Ukuran Perusahaan Memperlemah Pengaruh Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

Dilihat dari nilai t-statistik $1,089 < t\text{-tabel } 1,64$ dan p-values $0,138 > 0,05$ yang diartikan bahwa konstruk variabel moderasi Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap NPM, sehingga H0 diterima dan H6 ditolak yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh hubungan CSR terhadap NPM pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPM. Diketahui dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset tidak dapat dijadikan tolak ukur bagaimana hubungan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh margin laba yang ditunjukkan dengan NPM. Berdasarkan kondisi di lapangan, besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR yang dilakukannya tetap tidak mempengaruhi tinggi rendahnya NPM yang diperoleh perusahaan tersebut. Kondisi ini membuktikan bahwa investor tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, melainkan investor hanya melihat bagaimana tingkat perusahaan dapat menghasilkan margin laba dari investasi yang dilakukan para stakeholder yang dimilikinya. Hasil pengujian tersebut menunjukkan hasil penelitian baru bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan antara CSR terhadap NPM, namun sebaliknya adanya ukuran perusahaan berdampak pada melemahnya hubungan antara CSR terhadap NPM.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut kesimpulan dari penelitian ini (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROE. Sehingga dapat dikatakan bahwa H2 ditolak. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Sehingga dapat dikatakan bahwa H3 diterima. (4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap ROA. Sehingga dapat dikatakan bahwa H4 ditolak. (5) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap ROE. Sehingga dapat dikatakan bahwa H5 ditolak. (6) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh hubungan antara CSR terhadap NPM. Sehingga dapat dikatakan bahwa H6 ditolak.

Referensi

- Ahyani, Rahmelia, and Windhy Puspitasari. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2):245–62. doi: 10.25105/jat.v6i2.5479.
- Aruan, Deasy Arisandy, Veronica Veronica, Celine Liandy, Debby Christina, and Fanny Fanny. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Infrastruktur." *Owner* 5(2):556–65. doi: 10.33395/owner.v5i2.455.
- Drianita, Alifia Nur, and Henny Triyana Hasibuan. 2021. "Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 31(10):2518. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i10.p09.
- Galih Fajar Pamungkas, Winarsih. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 4 1317–32.
- Ibrahim, Umar Abbas, and Okechukwu Umeano. 2019. "Assessing the Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance of a Company." *European Journal of Management Issues* 27(3–4):73–81. doi: 10.15421/191908.
- Junardi, Junardi. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(2):68–79. doi: 10.31932/jpe.v4i2.567.
- Koloay, N., J. Montolalu, and J. Mangindaan. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusaahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6(002):269376.
- Pondrinal, Muhammad. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public." *Jurnal Ekobistek* 8(1):51–59. doi: 10.35134/ekobistek.v8i1.33.

- Prachi Mittal, Shraddha, Ramesh T. Chandra Babu, and Associate Professor. 2018. "Impact of Corporate Social Responsibility Spending on the Financial Performance of Indian Firms with Respect to FMCG Industry." 6(1):660.
- Putri, Eva Erika, and Lilik Andriani. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Borobudur Accounting Review* 1(1):115–27. doi: 10.31603/bacr.4893.
- Sa'adah, Lailatus, and Edi Sudiarto. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuranperusahaansebagai Variabel Moderating." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 15(1):159–65.
- Senan, Nabil Ahmed Mareai, Aida Abdulaziz Ali Noaman, Borhan Omar Ahmad Al-Dalaien, and Eissa A. Al-Homaidi. 2021. "Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability: Evidence from Islamic Banks Working in Yemen." *Banks and Bank Systems* 16(2):91–102. doi: 10.21511/bbs.16(2).2021.09.
- Shahnia, Nurul Ajeng, and Arthik Davianti. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11(2):277–90.
- Simaremare, Herna R., and Romasi Lumban Gaol. 2019. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 4(2):157–74. doi: 10.54367/jrak.v4i2.457.